

Pengaruh Penggabungan Metode Design Thinking dengan Lean Startup dalam Membangun Website “Kerjayuk” Platform Pencarian Pekerjaan untuk Mahasiswa Universitas Telkom

Naqliya Arum Permata¹, Dana Sulisty Kusomo², Indra Lukmana³

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

⁴Divisi Digital Strategi PT Telekomunikasi Indonesia

¹naqliyaarum@student.telkomuniversity.ac.id, ²danakusumo@telkomuniversity.ac.id,

³indraluk@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Pada penelitian ini dilakukan pembangunan *online platform* pencarian pekerjaan “Kerjayuk” berbasis *website* yang menggunakan sebuah metode *Design Thinking* yang digabungkan dengan metode *Lean Startup*. *Lean Startup* dan *Design Thinking* memiliki tujuan yang sama, yaitu mengajarkan untuk menyeimbangkan pandangan dengan apa yang layak dan diinginkan oleh pengguna. Meskipun memiliki tujuan yang sama, tetapi *Design Thinking* memiliki kelemahan dalam membangun ide bisnis, yaitu produk yang dihasilkan bisa jadi tidak menarik. *Design Thinking* juga memiliki kelemahan pada tahap implementasi. Terdapat tantangan implementasi yang cukup besar dan efisiensi yang terbatas dalam proses pelaksanaan karena berbagai ide dan konsep dari *Design Thinking* dilakukan dengan cara *traditional implementation*. Sedangkan tujuan dari *Lean Startup* adalah menemukan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna menggunakan *Minimum Viable Product* atau MVP. Dapat dikatakan bahwa *Design Thinking* menyediakan peta jalan menuju solusi yang kreatif dan berpusat pada manusia dan *Lean Startup* menyediakan kerangka kerja untuk memvalidasi dan mengukur siklus hidup produk. Penggabungan metode *Design Thinking* dan *Lean Startup* cukup mudah untuk dilakukan, dapat memenuhi kebutuhan pengguna sehingga dapat meminimalisir resiko kegagalan produk sebelum produk diluncurkan, dan juga dapat mempercepat proses perilisan produk.

Kata Kunci: *Website, Kerja yuk, Design Thinking, Lean Startup.*
